

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan beberapa hal yang berkaitan dengan faktor-faktor yang menyebabkan tidak stabilnya suhu pada ruangan akomodasi kapal yang disebabkan karena adanya kerusakan pada bagian-bagian *Air Handling Unit*, maka selanjutnya dapat ditarik kesimpulan yang dapat dijadikan bahan masukan yang bermanfaat dalam melaksanakan perawatan *Air Handling Unit* di MV. Hanjin Chiba.

1. Penyebab kinerja pesawat *Air Handling Unit* di MV. Hanjin Chiba tidak optimal sehingga berpengaruh pada ruangan akomodasi yang kurang nyaman karena suhu tidak sesuai yang diharapkan di MV. Hanjin Chiba, adalah:

Tersumbatnya saringan udara, *blower* atau *fan* tidak dapat beroperasi atau tidak dapat berputar dengan baik untuk menghisap udara yang selanjutnya akan disirkulasikan, tuas pengatur dari *dampers* udara masuk atau keluar tidak dapat berfungsi dengan baik, adanya kebocoran pada pipa udara (*ductwork*) dan *flexible connection*, tidak lancarnya sirkulasi dari media pemanas atau media pendingin untuk mengatur suhu udara pada ruangan akomodasi kapal.

2. Perawatan yang harus dilakukan terhadap pesawat *Air Handling Unit* di MV. Hanjin Chiba yang tidak optimal, adalah:

Melakukan penggantian *filter* atau saringan udara, melakukan pengecekan pada bagian motor penggerak, *v-belt* serta *blower* atau *fan* itu sendiri, membersihkan dan lumasi tuas pengatur damper udara, melakukan penambalan atas kebocoran yang terdapat pada pipa udara (*ductwork*) dan *flexible connection*, melakukan pengecekan dan perawatan berkala pada pompa sirkulasi untuk media pendingin dan pipa *coil* untuk media pemanas udara.

## B. Saran

Pada umumnya kestabilan suhu ruangan akomodasi di kapal di pengaruhi juga oleh perawatan yang dilakukan pada *Air Handling Unit*. Dari kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis dapat memberikan saran untuk mengatasi permasalahan yang sering terjadi pada *Air Handling Unit*, adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Suhu ruangan akomodasi kapal kurang nyaman dan tidak sesuai yang diinginkan dikarenakan kinerja pesawat *Air Handling Unit* tidak optimal, sehingga perlu dilakukan pengecekan secara teratur dan melakukan perawatan bahkan pergantian komponen jika diharuskan, untuk diganti dengan yang baru. Karena perawatan sangat penting untuk dilakukan dalam sebuah pesawat atau permesinan untuk menjaga agar performa mesin pada saat dijalankan dalam kondisi yang optimal. Perbaikan pada komponen yang rusak harus segera dilakukan, karena kerusakan pada komponen dalam sebuah permesinan adalah masalah yang sangat mendesak dan jika tidak segera melakukan perbaikan akan berakibat fatal.

2. Perawatan yang harus dilakukan agar kinerja pesawat *Air Handling Unit* di MV. Hanjin Chiba hendaknya dengan terlebih dulu membaca dan memahami cara pengoperasian dan perawatan apa saja yang harus dilakukan sesuai dengan buku panduan atau *maual book* dari mesin *Air Handling Unit* tersebut. Karena peran seorang masinis di kapal khususnya yang bertanggung jawab atas mesin AHU ini sangat berpengaruh terhadap performa mesin, selain itu seorang masinis perlu memperhatikan dalam kesiapan suku cadang apabila ada yang kurang atau tidak sesuai segera melakukan permintaan ke perusahaan untuk dikirimkan suku cadang tersebut, karena apabila terjadi kerusakan komponen dan harus dilakukan pergantian, suku cadang sudah tersedia di kapal.

